

# Hubungan antara Polimorfisme Insertion/Deletion (I/D) Gen Angiotensin Converting Enzyme (ACE) dengan Konsentrasi ACE Serum dan Tebal Kompleks Intima Media (KIM) Arteri Karotis Anak Kandung Subjek DM Tipe 2 di Jakarta = Association of the Angiotensin Converting Enzyme (Ace) Insertion/Deletion (I/D) Polymorphism With Serum Ace Level And The Carotid Intima Media Thickness Among Offspring Of Type 2 Diabetes Melitus In Jakarta

Dyah Purnamasari

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20367115&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan profil polimorfisme I/D gen ACE, konsentrasi ACE serum, tebal KIM Arteri Karotis serta hubungan antara ketiganya pada populasi anak kandung DM tipe 2 di Jakarta.

Metode yang digunakan adalah potong lintang, melibatkan 96 anak kandung subjek DM tipe 2 berusia 20-40 tahun. Dilakukan pengumpulan data berupa karakteristik subjek, pemeriksaan fisik, pemeriksaan darah (polimorfisme I/D gen ACE, aktivitas ACE, TTGO) dan pemeriksaan tebal KIM Arteri Karotis menggunakan ultrasonografi (USG) B-mode.

Analisis polimorfisme I/D gen ACE dilakukan pada 73 sampel. Pemeriksaan tebal KIM Arteri Karotis dilakukan pada 62 sampel. Proporsi alel D dan alel I secara berturutan adalah 28,8 % dan 71,2 %. Proporsi genotip DD, ID dan II secara berturutan adalah 9,6 %; 38,4 % dan 52 %. Konsentrasi ACE serum pada genotip DD lebih tinggi daripada genotip II ( $2,66 \pm 0,38$  IU/L vs  $2,10 \pm 0,33$  IU/L,  $p<0,01$ ). Konsentrasi ACE serum pada genotip ID lebih tinggi daripada genotip II ( $2,76 \pm 0,43$  IU/L vs  $2,10 \pm 0,33$  IU/L,  $p<0,01$ ). Tidak ada perbedaan konsentrasi ACE serum yang bermakna antara genotip DD dan ID ( $p=0,528$ ). Tidak ada perbedaan tebal KIM arteri karotis yang bermakna antara ketiga genotip gen ACE ( $p=0,984$ ).

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah polimorfisme I/D gen ACE berhubungan dengan konsentrasi ACE serum, namun tidak dengan tebal KIM arteri karotis pada populasi anak kandung subjek DM tipe 2 di Jakarta.